

SARUNG TANGAN HYGIENE SEBAGAI ANTISIPASI PERLINDUNGAN TERHADAP COVID – 19

Esty Nurbaity Arrsyi^{1,a)}, Ernita Maulida^{1,b)}

Email : ^{a)}estynurbaity@gmail.com , ^{b)}ernitamaulida@unj.ac.id

¹ *Program Studi Tata Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220
Telepon : (62-21)4751523 , 47864808 Fax.47864808*

Abstract

The increase in the number of COVID-19 sufferers in Indonesia, especially in big cities, continues to experience a significant increase. Jakarta is one of the cities that has a high number of Covid-19 sufferers, and it continues to grow every day. Although the government has made efforts to prevent the acceleration of the spread of the virus with various appeals to sanctions for people who still do not heed a healthy lifestyle by complying with health protocols. One of the government's policies is to reduce activities outside the home and encourage people to stay indoors. Nevertheless, food needs must still be met, therefore one of the inevitable activities is going out of the house to buy family needs. This activity is usually carried out by housewives. In activities outside the home such as shopping at the market, both traditional markets and modern markets, friction or hand touch is certainly unavoidable, therefore hygiene gloves are needed to protect the activities of housewives during this pandemic.

Keywords : gloves, hygiene, protection covid-19

Abstrak

Peningkatan jumlah penderita covid-19 di Indonesia, khususnya di kota-kota besar terus mengalami peningkatan yang signifikan. Jakarta merupakan salah satu kota yang memiliki angka penderita covid-19 cukup tinggi, dan terus bertambah setiap hari nya. Meskipun pemerintah sudah berupaya untuk mencegah percepatan penyebaran virus dengan berbagai himbauan hingga sanksi bagi masyarakat yang masih tidak mengindahkan pola hidup sehat dengan mematuhi protocol kesehatan. Salah satu kebijakan pemerintah adalah mengurangi aktivitas diluar rumah dan menghimbau untuk tetap berada didalam rumah. Meskipun demikian, kebutuhan pangan harus tetap terpenuhi, karenanya salah satu aktivitas yang tidak terelakkan adalah keluar rumah untuk membeli kebutuhan keluarga. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh ibu rumah tangga, Dalam kegiatan diluar rumah seperti berbelanja dipasar, baik pasar tradisional ataupun pasar modern, adanya gesekan atau sentuhan tangan tentunya tidak dapat dihindarkan, karenanya diperlukan sarung tangan hygiene untuk melindungi aktivitas ibu rumah tangga dimasa pandemic ini.

Kata kunci : sarung tangan hygiene

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui Tri Dharma perguruan Tinggi.

Pendidikan tata Busana adalah salah satu program studi di lembaga pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu unsur dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta dalam pemberdayaan masyarakat. Sebagai dosen dituntut untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menyebarluaskan produk-produk ipteks dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pelatihan pembuatan sarung tangan hygiene bagi masyarakat sebagai antisipasi perlindungan terhadap covid – 19, merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen guna meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kesehatan dan membangun jiwa kewirausahaan agar menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan mandiri. Pelatihan pembuatan sarung tangan hygiene sebagai antisipasi perlindungan terhadap covid – 19, akan diadakan di kelurahan Rawamangun Jakarta Timur DKI Jakarta. Pelatihan ini sebagai wadah untuk turut serta meningkatkan kewaspadaan kesehatan pada masa pandemic, serta pengaplikasian ilmu yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, selain itu, daerah binaan ini bisa menjadi sebuah objek dalam menjalankan fungsi dosen dan mahasiswa sebagai sosial control dan juga aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rawamangun adalah sebuah kelurahan yang terletak di wilayah administratif Kotamadya Jakarta Timur. Kelurahan ini sangat strategis karena berbatasan langsung dengan Kotamadya Jakarta Pusat. Kelurahan ini memiliki kode pos 13220. Luas wilayah pada kelurahan ini sebesar 2,60 Km persegi.

Secara geografis, kelurahan ini terletak di sebelah timur Jakarta. Wilayah ini berbatasan langsung dengan kelurahan Kayu Putih di sebelah Selatan, Kelurahan Jati di sebelah Utara, kelurahan Pisangan Lama di sebelah selatan dan kelurahan Utan Kayu di sebelah barat.

Kelurahan ini dilalui oleh jalan-jalan protokol, yaitu Jalan Pemuda di bagian tengah, Jalan Ahmad Yani (By-Pass) di bagian barat, dan Jalan Raya Bekasi Timur di bagian selatan.

Jakarta merupakan salah satu kota yang memiliki angka penderita covid-19 cukup tinggi, dan terus bertambah setiap hari nya. Pemerintah DKI sudah mengupayakan berbagai kebijakan untuk mencegah penyebaran virus sekaligus upaya menurunkan prosentase angka penderita covid-19, dari kebijakan yang bersifat himbauan hingga yang berdampak sanki. Salah satu himbauan pemerintah adalah pola hidup sehat dengan membiasakan 3M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker. Ibu rumah tangga dalam mengerjakan aktivitas keseharian, jarang menggunakan sarung tangan sebagai pelindung, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan fungsi dan cara membuat sarung tangan rumah tangga yang hygiene dan mudah dalam pemeliharannya.

Aktivitas ibu rumah tangga meliputi 2 area, yaitu area didalam rumah dan area diluar rumah. Dalam kegiatan diluar rumah seperti berbelanja dipasar, baik pasar tradisional ataupun pasar modern, adanya gesekan atau sentuhan tangan tentunya tidak dapat dihindarkan, karenanya diperlukan sarung tangan hygiene untuk melindungi aktivitas ibu rumah tangga dimasa pandemic ini.

Berdasarkan situasi dan kondisi diatas, perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan sarung tangan hygiene bagi masyarakat di kelurahan Rawamangun Jakarta Timur sebagai antisipasi perlindungan terhadap covid - 19. Pelatihan yang akan diberikan adalah pengetahuan dan keterampilan pembuatan sarung tangan hygiene. Dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan masyarakat kelurahan Rawamangun, DKI Jakarta, memiliki pengetahuan dan keterampilan pembuatan sarung tangan hygiene.

METODOLOGI KEGIATAN

Dalam program sosialisasi ini, digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta.
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar fungsi dan cara pembuatan sarung tangan hygiene serta konsep dasar wirausaha

4. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan penggunaan sarung tangan hygiene serta contoh menentukan harga jual produk sarung tangan hygiene.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan P2M (Pengabdian pada Masyarakat) tahun ini merupakan kegiatan P2M special, karena kegiatan ini dilakukan ditengah-tengah masa pandemic, dimana pemerintah kota Jakarta menerapkan kebijakan SPBB, yang mengharuskan setiap warga nya untuk membatasi kegiatan diluar rumah. Membatasi kegiatan diluar rumah bertujuan untuk meminimalisir penularan virus akibat interaksi sosial.

Masa pandemic dan kebijakan pemerintah kota Jakarta yang membatasi kegiatan warga diluar rumah, menjadi salah satu pertimbangan kegiatan P2M dilaksanakan tidak secara langsung berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan P2M dilaksanakan melalui beberapa tahap.

TAHAP I

Pada tahap ini, kami bekerjasama dengan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Usaha Busana (PUB) dalam membuat perencanaan produk sarung tangan hygiene yang dapat membantu ibu rumah tangga beraktivitas dan berinteraksi diluar rumah guna memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Perencanaan meliputi menentukan bahan dasar yang dapat digunakan untuk pembuatan produk. Berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik bahan, kami mengadakan uji coba produk menggunakan berbagai bahan utama dan bahan pendukung.

TAHAP II

Setelah tahap I selesai, kami menghubungi kantor kelurahan Rawamangun dan menyampaikan maksud kami untuk memberikan produk sarung tangan hygiene pada masyarakat, khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga.

Setelah membuat jadwal kesepakatan dengan lurah, kegiatan P2M dilaksanakan dengan dihadiri oleh staff lurah dan beberapa perwakilan ibu-ibu PKK dilingkungan kelurahan Rawamangun. Kegiatan diawali dengan sambutan lurah, Ibu Ashanty yang memberikan penjelasan tentang kondisi situasi masyarakat Rawamangun di masa pandemic, dan adanya pembatasan kegiatan di luar rumah untuk meminimalisir penyebaran virus. Sambutan bu lurah sekaligus membuka acara kegiatan P2M. Acara dilanjutkan dengan pemberian materi tentang fungsi dan manfaat sarung tangan, serta cara pembuatannya. Materi selanjutnya adalah materi wirausaha yang diharapkan dapat membantu ibu-ibu turut serta meramaikan usaha kecil dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab tentang materi produksi dan materi wirausaha. Kegiatan P2M ini mendapatkan response yang cukup tinggi dari peserta yang hadir, dimana banyak peserta yang tertarik untuk melakukan usaha kecil dibidang busana dan lenan rumah tangga. Setelah forum diskusi dan tanya jawab selesai, kemudian kami membagikan produk sarung tangan hygiene beserta cara pembuatannya untuk membantu ibu-ibu dalam mempraktekkannya dirumah secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan P2M ditutup dengan ucapan terima kasih yang disampaikan oleh perwakilan ibu-ibu PKK yang turut hadir mengikuti jalannya program P2M. Mereka berharap ada kegiatan P2M lanjutan yang dapat mereka ikuti guna menambah pengetahuan dan keterampilan dibidang busana dan lenan rumah tangga.

Tahap III

Tahap ini adalah tahap evaluasi sekaligus penutup kegiatan P2M. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi hambatan dan pendorong selama kegiatan P2M. Hal-hal yang menjadi faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah :

- Menariknya pembuatan sarung tangan hygiene dengan prosedur yang jelas. Sarung tangan hygiene ini merupakan hal baru bagi peserta, karena terbuat dari bahan textile yang dapat dicuci dengan penggunaan berulang kali.
- Keingintahuan yang cukup besar dari para peserta khususnya ibu-ibu terhadap materi pelatihan yang diberikan.
- Menariknya hasil pembuatan sarung tangan hygiene yang langsung direalisasikan pada produk jadi sesuai ukuran dan design yang di inginkan.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu mengenai teknik menjahit, yang menjadi penghambat dalam proses pembuatan sarung tangan hygiene
2. Kurangnya informasi pengetahuan berupa program pelatihan tanpa biaya sehingga sebagian enggan berpartisipasi dan komitmen selama pelatihan berlangsung.
3. Masih rendah tingkat partisipasi warga pada program pelatihan soft skill yang bermanfaat bagi peningkatan sumber daya dan ekonomi keluarga
4. Mayoritas warga Kelurahan Rawamangun, umumnya tidak memiliki kecakapan dibidang busana dan teknik menjahit untuk menunjang kesejahteraan keluarga, sehingga apabila ada program pelatihan dengan pengadaan bahan materi pelatihan yang memerlukan sejumlah modal dirasakan cukup sulit.
5. Masih rendahnya tingkat pengetahuan warga mengenai proses pembuatan sarung tangan hygiene

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keterampilan membuat sarung tangan hygiene merupakan keterampilan yang sangat bermanfaat, dimana ibu-ibu dapat mengembangkan pembuatan sarung tangan hygiene sesuai model/design yang diinginkan. Keterampilan membuat sarung tangan hygiene merupakan modal dasar kecakapan hidup guna meningkatkan kesejahteraan keluarga dan meningkatkan pendapatan melalui usaha jasa pembuatan produk lenan rumah tangga.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil kegiatan adalah kepada ibu-ibu peserta pelatihan pembuatan sarung tangan hygiene dan strategi pemasaran produk, agar dapat mengajarkan dan menyampaikan serta memperluas pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh kepada masyarakat sekitarnya dengan pelatihan membuat sarung tangan hygiene. Hendaknya pelatihan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan dan ketrampilan yang selanjutnya dapat ditekuni dan dikembangkan menjadi salah satu alternative untuk membuka usaha dengan berwiraswasta yang dapat menambah sumber penghasilan dan meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat kelurahan Rawamangun

DAFTAR PUSTAKA

Journal of Hospitan Infection, Effect of hand hygiene and glove use on cleanliness of reusable surgical instruments <https://www.sciencedirect.com/science/journal/01956701>

Research Gate, Hand Hygiene and Glove Use: Practice and Theory

https://www.researchgate.net/publication/331333956_Hand_Hygiene_and_Glove_Use_Practice_and_Theory

Wikipedia, Glove, <https://en.wikipedia.org/wiki/Glove>

Napirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Mikro dan Makra), Edisi 1, Penerbit

BPFE, Yogyakarta, Juni 2000.

Tagyudin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif* (Perspektif Islam), Risalah Gusti, 1996.

JURNAL ABDITEK

Vol.01 No.02 November 2021

Doi.org/10.21009/ABDITEK.012.03

Oxford Journal, The Short-term Protective Effects of 'Non-PPE' Gloves Used by Greenhouse Workers, <http://annhyg.oxfordjournals.org/>

Virginia Colton, Complete Guide to Needlework, USA, 1992

Hendro, Ir, MM. dan Chandra WW, M.Com (IS). 2006. Be a smart and good entrepreneur. CLA Publishing. Bekasi, Indonesia.

Lupiyoadi, Rambat. 2004. Entrepreneurship from mindset to strategy, Edisi Kedua. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Pulukandang, Wasia Roesbani. (1995) *Ketrampilan Menghias Kain*. Bandung: Angkasa.

Sukardi, Iman S. 1991. Intervensi terencana faktor-faktor lingkungan terhadap pembentukan sifat-sifat entrepreneur. Disertasi Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia. Jakarta.

Supriyono, Rahmat, (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.